

BOOK CHAPTER

45 HARI

DI DESA SELULU

KKN-R UINSI 2023

Cerita 45 Hari Sesulu

Mengabdikan kepada Masyarakat Sesulu dan
lembaran cerita lainnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Penulis :

1. Ilham saleh
2. Dhiyah Olivia Nurhafiza
3. Nabilla Fitriyani
4. Isroriyatul Mi'raj
5. Muhammad Fahmynuddin Prayoga
6. Annisa Aulia Ramadhani
7. Ilham Widitya
8. Muhammad Rezza Nur Rahman

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Chapter I	01
Chapter II	04
Chapter III	10
Chapter IV	19
Chapter VI	23
Chapter VII	26
Chapter VIII	28
Chapter VIII	33
Chapter IX	37
Chapter XI	41



CHAPTER I
Kedatangan yang Ditunggu-Tunggu

*“Perasaan yang bercampur aduk, rasa takut, gelisah, bingung dan
fikiran negatif yang selalu menghantui lainnya”*



KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Kedatangan Yang Di Tunggu-Tunggu

Di tempat yang berlokasi tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara, kecamatan Waru yang tepatnya di desa Sesulu. Kami dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Samarinda ditugaskan untuk ke desa sesulu ini untuk menyampaikan,bermasyarakat dan juga membantu masyarakat yang ada di Desa Sesulu ini dan sesuai tema yang ditetapkan oleh kampus kami yaitu “Membanngun Masyarakat Agkamis Yang Harmonis” kami terpilih secara acak dan tepatnya didaerah desa Sesulu ini.

Awal mula sebelum kami mendapatkan domisili untuk kkn, kami sangat gelisah takut akan kesulitan dalam bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di daerah yang sama sekali belum pernah kami temukan bahkan mendengarnya pun terasa sangat asing di telinga kami, bahkan diantara dari kami pun belum mengetahui sama sekali keberadaan maupun adanya desa tersebut, saat mendengar nama desa tersebut kami sempat sedikit terkejut tentang keberadaan desa tersebut yang ternyata benar-benar ada di Penajam Paser Utara. Awal mulanya kami mengira ada kesalahan penulisan dalam penulisan domisili tersebut, akan tetapi nama desa tersebut benar-benar ada, tepatnya di kabupaten Penajam Paser Utara.

Pada tanggal 18 Juli tepatnya dihari senin kami pun telah sampai di desa sesulu tersebut lalu kami langsung bebenah posko tersebut yang keadaannya masih sangat berdebu yang ada dimana-mana.

Keadaan Posko kami sebelumnya sempat ditempat sekretariat/BKPM polmas. Yang berisi 3 ruangan dan 1 ruang tamu, awal mulanya 1 ruangan untuk dapur dan 2 ruangan untuk kamar, lalu ibu PKK menyuruh kami untuk memindahkan dapur di ruangan PKK yaitu disebelah sekretariat/BKPM polmas.

Malamnya tiba-tiba KKN dari Universitas Mulawarman datang menghampiri kami dan bersilaturahmi dengan kami. Kami sangat disambut hangat dengan mereka. Kami saling memperkenalkan diri masing-masing, dan ternyata kami benar-benar disambut dengan sangat baik dari KKN Unmul.



CHAPTER II

KESEHARIAN KEGIATAN SESULU

“Selalu ada kebersamaan, rangkulan, tangisan, bahagia dan cerita keseharian yang lainnya”



KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Keseharian Kegiatan Sesulu

Ditanggal 18 juli 2022. Matahari pagi hari menyelimuti awan, hari yang sangat cerah dan pagi itu kami melanjutkan kerja bakti untuk posko yang kami tinggali yaitu dengan membuat jemuran, kami benar membersihkan posko itu hingga bersih.

Selasa 19 juli 2022. Sore itu kami mengunjungi Bendungan Waru. Diperjalanan yang sangat asri, banyak pepohonan yang kami lewati, salah satunya yaitu pohon sawit. Terlebih lagi kami melihat hewan yang banyak jenisnya salah satunya kambing, monyet, dan burung-burung yang merdu suaranya. Kami sangat menikmati jalanan menuju ke bendungan waru, walaupun jalan yang ditempuh sedikit rusak tapi kami benar-benar menikmati perjalanan ke bendungan waru. Malam harinya kami pun berkunjung ke RT3 untuk membuat laporan kedatangan kkn dari kami (KKN UINSI Samarinda)

Rabu 20 Juli 2022, kami dipanggil ke Kantor Desa untuk membuat laporan, setelah itu kami ke kantor BPD, Sorenya kami mengunjungi TPA dan membantu Anak-anak yang ada didesa sesulu belajar mengaji hingga tanggal 26 Agustus 2022 dan sebagian dari teman kami ada juga yang pergi untuk menonton pertandingan bola di desa tersebut.

Kamis 21 Juli 2022 kami mengunjungi ke TPI (Tempat Pelelangan Ikan), lalu sorenya sebagian dari kami mengikuti panhut (Kegiatan 17 agustus) dan sebagian lainnya mengikuti kegiatan belajar mengaji yang ada di TPA AL-MADINAH dan malamnya kami pun mengunjungi ke rumah Pak Dusun (bapak Supriyadi). Kami sangat disambut hangat dirumah beliau, kami diberi kopi dan cemilan-cemilan, beliau sangat lah baik dan banyak membantu kami dalam kegiatan KKN selama ini.

Jum'at 22 Juli 2022 di mentari pagi cerah, kami melaksanakan senam pagi bersama ibu-ibu pemerintah Desa Dan juga KKN unmul, lalu siangnya kami diundang untuk kegiatan pengajian yang dilakukan oleh warga dan KKN UNMUL. Pada saat itu sorenya ada soleh lomba voli yang sampai sampai sore dan sorenya kami di kunjungi oleh KKN Api-api.

Sabtu 23 juli 2022, setelah shalat subuh kami pergi ke tempat pelelangan ikan (TPI), pagi itu kami langsung pergi kesana. Ketika kami datang, di sana sudah ramai para pembeli ikan dan nelayan mulai menaikkan ikan untuk dijual kembali. Lalu sorenya kami membantu kegiatan 17 agustus menjadi wasit futsal.

Senin 25 Juli 2022, pagi itu kami rapat dengan staff desa sesulu mengenai permasalahan yang ada di Sesulu lalu membantu kembali membuat lapangan takraw. Setelah itu mengikuti kegiatan memanen selada bersama PKK Desa Sesulu, lalu sorenya kami kunjungan ke TPA AT-Tahrim lalu sorenya kami menonton lomba dan ikut serta membantu panitia lomba 17an dan malamnya kami rapat mengenai proker yang kami kerjakan bersama Dosen Pembimbing lapangan melalui Zoom

Selasa 26 Juli 2022, kami melaksanakan piket harian kantor desa dan menyampaikan proker ke kepala desa dan juga para staff, kemudian setelah itu kami mengunjungi sekretariat KB, Setelah itu

kami mengunjungi kelompok tani mekar jaya, Setelah itu kami kunjungan ke takmir masjid Darussalam sorenya sebagian mengajar mengaji di TPA AT-Tahrim dan sebagian lainnya di TPA AL-Madinah, malamnya kami bersilaturahmi di kedudayaan ketua RT 004

Rabu 27 juli 2022, dipagi itu kami sudah terjadwal dengan kegiatan yaitu piket harian kantor desa Sesulu, lalu mengunjungi Pusban Desa, sorenya pun kami mengajar TPA sama seperti hari sebelumnya dan tak lupa juga kami mengikuti kegiatan lomba volley dan juga takraw 17 agustusan

Kamis 28 juli 2022, Kami kunjungan ke KB al madinah yang berlokasi tepat di samping posko kami, setelah itu kami juga kunjungan ke SMP Negeri 004 dan juga mengajar mengaji di TPA AT-Tahrim dan sebagian lainnya di TPA AL-Madinah dan malam itu kami diajak untuk makan bersama ibu PKK dan Juga KKN Unmul.

Jum'at 29 Juli 2022, kami mengikut pawai PAUD Muharram, lalu melakukan kegiatan rutinan yasinan dan tahlilan di Desa Sesulu, setelah itu lomba voli dan sepak takraw 17 agustusan, sorenya membantu aksesoris dan juga spanduk pawai TPA, 004 dan juga mengajar mengaji di TPA AT-Tahrim dan sebagian lainnya di TPA AL-Madinah.

Sabtu, 30 Juli 2022, Kami mencetak spanduk pawai TPA dan juga melanjutkan pembuatan aksesoris pawai TPA, setelah itu Partisipasi Panhut serta menonton lomba voli dan sepak takraw.

Tak terasa kami sudah 2 minggu lebih di desa sesulu dan sekarang memasuki bulan agustus, dalam bulan ini banyak kebersamaan dan kejadian yang menarik. Selama bulan agustus ini, kami banyak melakukan kegiatan bumdes bersama warga Desaa Sesulu. Dalam lomba agustusan ini sudah dilakukan jauh-jauh hari

atau dilakukan pada bulan juli sampai bulan agustus dan dalam acara puncak di lakukan pada malam 17 agustus.

Dalam lomba ini kami banyak mengikutin lomba dan bergabung Bersama warga sekitar, kami juga berpastipasi dalam lomba itu ada lomba lari klereng, masukan paku dalam botol, lomba voli, lomba karet gelang yang di ambil dengan lidi yang digigit, dan masih banyak lagi. Selain berpastisipasi dalam lomba kami juga menjadi panitia dalam cara ini yang sudah dibentuk oleh Desa sesulu dan UNMUL sedang kami hanya mengikutin yang sudah ada.

Dalam panitia kami menjadi penanggung jawab dalam lomba sepak takraw dan futsal tingkat SD. Tidak hanya disitu aja kegiatan kami, kami juga merencanakan lomba yang akan di gabungkan dalam bumdes dan kami mengusulkan lomba tartil, pidacil, cerdas cermat dan lomba azan, tetapi dalam rapat kelompok yang dipilih hanya dua yaitu lomba azan dan lomba pidacil yang dikuti oleh TK/TPA saja dan di laksanakan pada tanggal 13-15 agustus.

Dalam acara persiapan lomba tersebut kami banyak mendatangi atau kunjungan ke TK/TPA di Desa Sesulu untuk mengantarkan undangan lomba tersebut. Kami juga melakukan sosialisai dan menjelaskan apa aja lomba dan menjelaskan syarat yang ada di lomba. Peroses itu kami memkan waktu selama 1 minggu dan selama itu kami selalu jalan ketempat TK/TPA.

Setelah pagi sampai siang kami melakukan sosialisai, sorenya kami mengajar atau ikut dalam pembelajaran di TK/TPA di Desa Sesulu sampai jam setengah 17:30 sore, setelah itu kami ikut dalam partisipasi lomba tetapi hanya sebentar saja. Pada malam harinya kami melatih azan anak anak TK/TPA sampai jam 20:30 malam. Setelah selesai kami makan bersama dan setelah itu kami melakukan rapat sebentar untuk proker kami.

Dalam rapat ini kami mengajukan proker kami masing-masing tetapi karena waktunya yang sangat mepet kami jadi susah melakukan proker, dikarenakan melakukan kegiatan panhut tersebut. Dalam hal itu kami mengajukan proker untuk sekecamatan tetapi karena terbatasnya dana jadi kami tidak jadi atau batal. Jadi, kami merumuskan proker tentang “DIKLAT PENGAJAR TK/TPA MENGENAI STANDARI HAROKAT DAN TANDA BACA AL-QUR’AN SEDESA SESULU”.

Dalam pelaksanaan proker kami melakukan pengajuan proposal ke tokoh-tokoh masyarakat sekitar Desa. Kurang lebih 1 minggu atau 2 minggu kami sudah melakukannya. Setelah itu kami melaksanakan diklat pada tanggal 27 Agustus tepatnya di Masjid Darussalam pada pukul 08:00 sampai 14:30. Setelah itu kami mulai bersih-bersih di sekitar masjid tersebut dan melaksanakan shalat asar berjamaah, sorenya kami mulai ke TK/TPA untuk berpisah bersama anak-anak santriwan dan santriwati.



**CHAPTER III
ILHAM WIDITYA**

“Si receh, Random, si suka menolong, bapak pubdekdok, bapak2”



KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Ilham Widitya

Profil

Nama : Ilham widitya
NIM : 1911101346
Tempat tanggal lahir : Loa kulu, 21 Mei 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Jonggon kabupaten Kutai
Kartanegara.

Perjalanan ini dimulai dari pagi hari di tanggal 18 Juli 2022. Pagi itu aku sudah mempersiapkan barang yang akan dibawa menuju ke sebuah tempat yang jujur aku pun baru mengetahui tempat itu, yang artinya aku pun belum pernah ke sana. Dengan cuaca yang luMeian cerah dengan sedikit awan menghiasi birunya langit kala itu, aku pun berangkat bersama temanku. Namun yang sangat disayangkan, kami tidak bisa berangkat bersama satu kelompok dikarenakan para perempuan menuju lokasi dengan transportasi mobil, sedangkan para laki-laki dengan motornya masing-masing.

Jadi kami beranggotakan delapan orang yang terdiri dari empat orang laki-laki dan empat orang perempuan. Laki-laki terdiri dari Ilham Saleh, Muhammad Rezza Nur Rahman, Muhammad Fahmyuddin Prayoga, dan saya sendiri Ilham Widitya. Perempuan terdiri dari Isroriyatul Mi'raj, Nabilla Fitriyani, Dhiyah Olivia

Nurhafiza, dan Annisa Aulia Ramadhani. Kelompok kami diketuai oleh Ilham Saleh. Perempuan berangkat lebih dahulu menuju lokasi karena mereka ikut mobil dari salah satu orang tua anggota KKN yaitu Nabilla, kala itu orang tua Nabilla bisa mengantarkan sewaktu pagi.

Sisanya kami laki-laki berangkat bersama kelompok lain dengan menyewa satu buah mobil pick up untuk memuat barang bawaan kami. Awalnya cuacanya mendukung sekali, tidak panas dan tidak hujan pula. Namun di tengah perjalanan sedikit demi sedikit tetesan air jatuh dari langit, tidak bisa dipungkiri kami pun sedikit basah. Namun perjalanan terus berlangsung hingga sampai tempat tujuan. Jujur selama perjalanan menuju lokasi, aku benar-benar menikmati. Bahkan rasa kaget sempat muncul lantaran tiba-tiba sudah sampai, padahal rasanya masih ingin jalan terus.

Kami sampai di lokasi yaitu sekitar pukul 16.40 WITA, yang artinya perjalanan yang kami tempuh kurang lebih lima jam perjalanan. Setelah sampai, aku dan teman-temanku merapikan barang bawaan dari pick up. Posko KKN kami sudah dibersihkan dan dirapikan juga, alhamdulillah tinggal istirahat.

Sebelumnya aku lupa memberitahu di mana lokasi KKN kami, jadi KKN kami berlokasi di Desa Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Setelah beristirahat, makan, sholat, dan sebagainya, kami berkenalan satu sama lain, karena ada beberapa anggota yang bertemu satu sama lain. Di sini aku merasa wahh sekali, karena kami saling menceritakan tentang diri kami. Dengan berbagai macamnya karakter dari teman sekalian, aku sedikit ragu, apa bisa aku beradaptasi dengan mereka. Lantas keraguan itu langsung aku buang jauh-jauh dari pikiranku. Bagaimana kami bisa berhasil bersama jika kami tidak percaya satu sama lain.

Surya tenggelam dalam lautan jingga dan gelapnya awan menandakan bahwa malam hari pun tiba. Malam pertama di posko KKN, masih bercerita tentang masalahnya masing-masing. Kelompok kami di ajak oleh kelompok KKN UNMUL untuk datang ke posko mereka, kami pun ke sana untuk berkenalan sekaligus bersilaturahmi. Jadi sebenarnya, di desa ini ada dua kelompok KKN dari perguruan tinggi yang berbeda yaitu dari Universitas Mulawarman satu kelompok dan dari UINSI sendiri satu kelompok juga. Selain berkenalan, kami juga menanyakan beberapa informasi kepada kelompok KKN UNMUL, karena mereka tiba beberapa pekan lebih awal ketimbang kami.

Dengan adanya silaturahmi ini, kami berharap untuk kedepannya kita bisa saling bantu-membantu di sini. Setibanya waktu tidur, tidak dapat dipungkiri efek dari perjalanan jauh adalah badan yang mulai terasa nyeri-nyeri sedap. Ditambah belum terbiasanya dengan suasana ruangan di posko jadi bumbu pelengkap dalam tidur malam itu. Hingga ayam mulai berkokok dini hari itu, akhirnya aku bisa memejamkan mata walau sebentar. Dan di pagi harinya, kisah ini dimulai.

Dari awal aku mendapat info bahwa lokasi KKN-ku bertempat di Desa Sesulu, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, aku sudah memikirkan bagaimana di sana nanti. Karena sebelumnya aku belum pernah jalan sejauh ini. Namun, setelah sampai di sana aku merasa senang sekali. Masyarakat desa sangat welcome sekali atas kedatangan kami. Di pekan pertama, kami fokus untuk orientasi dan observasi di sekitar lingkungan desa. Diselang kegiatan pekan pertama, kami juga menyempatkan untuk melihat keindahan-keindahan yang ada didesa ini.

Tempat pertama yang menarik perhatian adalah waduk atau Bendungan Waru. Karena waktu sebelum keberangkatan, aku

sempat searching-searching mengenai desa dan yang muncul selalu gambar waduk ini. Sore di tanggal 19 Juli 2022 kami mendatangi tempat itu. Akses untuk menuju ke waduk luMeian sedikit jauh dari jalan poros.

Disepanjang perjalanan kami disuguhkan pemandangan hutan dan perkebunan sawit, bahkan ada satwa juga yang terlihat di pepohonan yaitu monyet. Setelah melewati hutan dan perkebunan, kami pun tiba di waduk. “Widiiiih” kalimat spontan yang aku ucapkan ketika melihat pemandangan yang ada di depan mataku. Cahaya berwarna jingga yang terbias oleh air waduk kala itu sangat indah. Banyak warga dari desa lain juga di waduk itu yang datang untuk memancing.

Hari berikutnya kami juga datang ke tempat yang tak kalah indahnya juga, kalau di waduk keindahannya baru keluar ketika senja, beda cerita dengan tempat ini. Tempat ini lebih indah jika di datangi ketika fajar akan terbit. Tempatnya adalah dermaga nelayan atau warga di sekitar sini sering menyebutnya dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Mengapa demikian, karena di tempat ini para nelayan berlayar dan juga berlabuh setelahnya baru ikan hasil tangkapannya langsung di jual di tempat ini juga.

Sayangnya kami datang bertepatan dengan musim angin selatan, di mana kondisi angin yang kencang membuat ombaknya pun bergulung-gulung dengan besar. Hal ini berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan, dan juga nelayan yang berlaut jadi sedikit karena takut dengan ombak dan angin kencang tadi. Di Desa Sesulu ini, kami melaksanakan dua program kerja utama yaitu “Diklat Standarisasi Harakat dan Tanda Baca Al-Qur’an” yang di ikuti oleh para pengajar di TPA, dan Mahasiswa PENTING (Peduli Stunting).

Selain itu juga ada program kerja kecil, seperti kegiatan rutin harian yang meliputi mengajar di TPA dan mengajar di sekolah dasar. Dan tentunya dengan kegiatan-kegiatan lain seperti khutbah jum'at, membantu panitia 17 Agustus, mengajar PAUD, dan banyak lagi. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar, walaupun dengan kendala yang kami hadapi, kami bersyukur bisa menghadapinya hingga selesai.

Tak hanya melakukan kegiatan atau program, aku dan teman-teman juga sering sekali di ajak untuk pergi ke acara-acara warga seperti pengajian, kondangan, tahlilan, atau hanya sekedar acara makan-makan. Kalau sudah masalah ini, kami sulit untuk menolak. Karena untuk mahasiswa yang sedang KKN, acara-acara seperti ini sering kami sebut sebagai perbaikan gizi karena pasti ada makanan yang enak-enak.

Pengalamanku tentang makanan di sini sangat berkesan. Karena lidahku yang biasa dengan masakan jawa, ternyata juga klop dengan masakan khas orang di sana yang Meioritas bugis. Terkadang juga ada ibu, ataupun bapak yang datang ke posko kami untuk memberikan ikan maupun sayur, wahh ini nikmat yang luar biasa kami dapatkan di sini. Salah satu pengalaman seru adalah ketika kami ditawarkan untuk memanen sayur di kebun ibu Yayuk. Ibu Yayuk adalah salah satu pengajar di KB Al-Madinah tempat kami juga membantu mengajar di sana, dan istri dari ketua BPD Desa Sesulu yaitu Bapak Ismail. Jadi pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2022, kami di undang bu Yayuk untuk panen sayur bersama di kebunnya.

Tidak hanya panen, kami juga membersihkan kebun dari rumput liar bersama teman-teman yang lain. Untuk aku yang tinggal di desa juga tentunya ini bukanlah hal yang baru, namun yang membedakan kami di sini aku bersama teman-teman yang

tentunya serunya berlipat ganda. Aku juga berkesempatan untuk membantu mengajar di TPA At-Tahrim. Aku di sana bersama anggota laki-laki dan yang perempuan berkesempatan mengajar di TPA Al-Madinah di belakang kantor desa.

Mengajar di TPA merupakan hal yang baru dalam hidupku, sebelumnya aku pernah mengajar mengaji namun tidak dengan suasana TPA seperti ini. Kami di bagi menjadi empat bagian, dua orang mengajar iqro' 1-3, satu orang mengajar iqro' 4-6 dan 1 orang mengajar Al-Qur'an. Aku memilih untuk mengambil bagian yang di tengah, yaitu iqro' 4-6. Alhamdulillah anak-anak didik di sana menyambut kami dengan penuh antusias.

Hingga sampai waktu terakhir kami mengajar, aku sangat senang belajar bersama anak-anak di TPA terlebih lagi untuk anak didik saya yaitu dari iqro' 4-6. Ustadzah-ustadzah di sini juga baik, dan tegas terhadap santrinya. Sehingga para santri di TPA ini juga disiplin. Begitu hal juga dengan mengajar di SD. Kami membantu mengajar di SDN 006 Waru. Aku dan Ria mendapatkan jatah kelas 3 A, Rezza kelas 3 B, dan Fahmy serta Nabilla kelas 2. Untuk mengajar di SD sama halnya dengan mengajar di TPA, siswa-siswa di sini semuanya antusias dengan kedatangan kami.

Banyak sekali pengalaman-pengalaman berharga yang aku dapatkan selama KKN di Desa Sesulu yang belum bisa aku sampaikan semuanya di tulisan ini. Kegiatan, bermasyarakat, mengajar, dan jangan lupa jalan-jalannya semuanya sangat berkesan. Dari awal kedatanganku di desa ini hingga akhirnya aku harus meninggalkan desa ini semuanya aku jadi pengalaman yang bisa aku ambil hikmahnya. Dengan begitu setelah ini, aku berharap bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan dalam lingkungan masyarakat.

Pagi itu terasa berbeda dari pagi-pagi sebelumnya. Awan abu-abu menandakan bahwa mendung sedang terjadi. Sesekali ditemani dengan butiran-butiran air yang mulai jatuh dari langit. Dari pagi itu, semua yang aku lihat dan aku rasakan ingin sekali ku ingat benar-benar agar aku tidak lupa rasanya. Akhirnya waktu ini tiba juga, waktu di mana akhirnya aku dan teman-teman harus meninggalkan tempat ini.

Setelah semuanya berkemas dari mulai hari sebelumnya, kami mulai merapikan posko juga seperti semula. Selama melakukan kegiatan ini, aku selalu dibayangi oleh flashback ketika kami dari datang, mulai kegiatan bersama-sama, ngobrol, suka duka semuanya bercampur dalam pikiran. Kadang mata sampai berkaca-kaca, namun aku tidak mau terlihat sedih di depan mereka.

Hehe..., sungguh munafik diri ini. Kami pulang dengan formasi yang sama seperti kedatangan, perempuan dengan mobil dan laki-laki dengan motor. Setelah semua barang siap, kami berpkamitan dengan pemdes, BPD, Ibu RT, dan masyarakat warga disekitar posko. Di hari sebelumnya kami sudah berpkamitan terlebih dahulu kepada TPA, dan SDN 006 Waru. Sungguh ini momen yang tidak aku tunggu sebenarnya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Desa Sesulu yaitu bapak H. Rahman berserta Pemdes Sesulu yang sudah menerima kami di desa Sesulu ini. Terima kasih kepada Bapak Ismail dan staf BPD Sesulu. Terima kasih kepada pengajar TK/TPA, PAUD, SDN 006 Waru dan masyarakat Desa Sesulu semuanya. Terima kasih kami sudah disambut baik di Desa Sesulu. Terima kasih para ustadzah dan santri-santri TPA At-Tahrim, atas kenang-kenangannya. Inshaallah sajadahnya akan kakak pakai terus. Terima kasih kepada guru-guru SDN 006 Waru, terutama kepada Ibu Muslimah selaku wali kelas 3A yang kami ajar.

Terima kasih bu bimbingan dalam mengajar di sana. Terima kasih juga kenang-kenanganya. Dan tentunya terima kasih juga Saleh, Nabilla, Rezza, Ria, Aul, Dhiyah dan Fahmy atas kerja samanya selama KKN. Sebenarnya aku tidak ingin mengakhiri ini, namun karena memang sudah jalannya seperti ini mau bagaimana lagi. Semoga ini bukan akhir dari kita, semoga kita masih bisa terus bersilaturahmi. Semoga kita juga bisa berkunjung lagi ke Desa Sesulu.

Untuk teman-teman, aku minta maaf apabila selama KKN ini ada perkataan maupun perbuatan aku yang kurang berkenan di hati kalian. Memang kadang candaanku agak berlebihan ya, tapi sebenarnya bukan bermaksud untuk melukai hati kalian kok. Selepas dari sini, kita juga harus berjalan lagi untuk menyelesaikan cita-cita kita dan tujuan kita. Aku nggak memaksa untuk kalian mengingat semua momen kebersamaan kita, karena jika memang itu berharga bagi kalian, kalian tidak akan melupakannya.

Tentunya masih banyak yang belum tersampaikan di sini, mohon maaf apabila ada yang kurang dari tulisan saya ini. Terima kasih lagi saya ucapkan kepada semuanya, mohon maaf apabila ada salah dalam penulisan dan penyebutan di tulisan ini. Aku Ilham Widitya, ini sedikit pengalaman ku yang bisa ku ceritakan, mohon izin untuk pkamit.

Salam Sukses!



CHAPTER IV
ANNISA AULIA RAMADHANI

*“Si tukang turu, mba-mba heboh, mba2 menantea, tetangga
sebelah, ibu Pubdekdok “*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Annisa Aulia Ramadhani

Profil

Nama : Annisa Aulia Ramadhani
NIM : 1911202008
Tempat tanggal lahir : Balikpapan, 5 desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Arjuna 1 RT 065 No. 7, Kec. Balikpapan
Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Awal mula mendapatkan info KKN, saya mendaftarkan diri di LP2M UNSI Samarinda. Tibalah saat pengumuman lokasi tempat KKN, saya tidak bisa mengakses link LP2M. namu, beberapa hari kemudia, salah satu teman KKN saya sekaligus teman sekolah saya pada saat di MAN Balikpapan, Dhiyah memberi tahu saya bahwa saya dan dia satu kelompok. Sehingga saya masuk grup WA KKN Desa Sesulu.

Awalnya saya kurang yakin apakah saya bisa beradaptasi di desa orang walaupun jaraknya 2 jam perjalanan dari Balikpapan. Namun, semua diluar ekspetasi saya. Saya mendapatka teman KKN yang sangat asik dan sangat friendly, walaupun ada usilnya dikit dan kadang membuat kesal. Saya bisa kenal dengan warga Desa Sesulu dan anak-anak Desa Sesulu. Namun, ada satu pengalaman yang tidak bisa saya lupakan saat di Desa Sesulu. Begini ceritanya.

Pada malam hari tanggal sekitar tanggal 24 Agustus 2022 atau sekitar satu minggu sebelum selesai KKN, saya bersama

beberapa teman KKN saya ke kantor desa karena kami ada hal yang harus menggunakan Wi-Fi. Singkat cerita jam 23.00, semua teman-teman saya sudah kembali ke posko, hanya saya saja yang belum karna saya masih mengupload dokumentasi ke google drive. Setelah selesai mengupload, saya pun keluar dari kantor desa dan mau mengunci pintu. Saya tidak tau gimana cara kunci pintu kantor desa karena susah sekali menguncinya.

Akhirnya saya taruh laptop saya di luar dan saya masuk lagi ke kantor desa. Dan hal lucu yang saya lakukan adalah saya menutup pintu kantor padahal tidak ada gagang pintunya dari dalam. Saya pun panik dan saya langsung menelpon Nabilla untuk membukakan pintu dari luar. Nabilla tidak berhasil membukakan pintu dan dia segera meminta bantuan teman-teman yang lain. Akhirnya Saleh membantu Nabilla membukakan pintu walaupun dia ngomel dulu, hehe. Dan pintu kantor desa akhirnya terbuka dan Saleh langsung mengunci pintu kantor desa.

Reaksi saya saat terkunci tentu saja panik, tapi sedikit saja paniknya. Yang paling panik adalah Nabilla sampai-sampai saya diomeli kenapa pintu bisa tertutup dan dia berkata untung aja saya bawa hp, kalau tidak mungkin saya bisa tidur di kantor desa, wkwk.

Kesan:

Awalnya saya kira teman-teman KKN saya tidak akan menyenangkan. Tetapi seiring berjalannya waktu, kami menjadi akrab bahkan kami mempunyai nama panggilan baru. Salah satunya saya, nama panggilan saya pertama adalah Annisa atau Nisa. Setelah berjalan beberapa minggu, di panggil Aul. Dan minggu-minggu berikutnya dipanggil Paul. Yang membuat nama panggilan itu adalah Fahmy.

Pesan:

Tetap semangat teman-teman. Walaupun kalian ngeselin semua tapi aku sayang kalian.



CHAPTER V
ILHAM SALEH

*“Si bermasyarakat, gayanya random, tukang turu, sipaling
banyak adek, abangsaleh, paketu “*



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Ilham Saleh

Profil

Nama : Ilham Saleh
NIM : 1031811029
Tempat tanggal lahir : Lekebai, 16 Januari 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pasundan RT. 01 Gg. Limau Kel.
Sindangsari Kec. Sambutan Kota
Samarinda, Kalimantan Timur

Ini cerita saya selama mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula KKN disebar saya merasa takut mendapatkan teman yang tidak baik ataupun tempat yang saya tidak inginkan. Dengan pikiran yang menggambarkan bahwa KKN itu dikaitkan dengan hal-hal mistis. Tiba waktunya penempatan lokasi dan teman" kkn kami beranggota 8 orang dan lokasi kami kkn didesa sesulu Penajam Paser Utara. Singkat cerita saya diinvit kegrup WhatsApp oleh nomor saya tidak kenal dan ternyata itu grup kkn dan kami pun berkenalan satu sama lain melalui grup tersebut dan memutuskan untuk bertemu, berdiskusi apa saja yang dibawa dan membentuk struktur organisasi. Saya tidak menyangka bahwa apa yang saya takut ternyata berbeda setelah bertamu teman sekelompok mereka sangat baik dan asik. Saya terpilih sebagai ketua ini pertama kali nya menjadi pemimpin.



CHAPTER VI
DHIYAH OLIVIA NURHAFIZA

“Awalnya Kalem lama kelamaan ikutan random, si suka ketawa, mba-mba kacamata, Silsilah keluarga kkn aneh, Ibu bundahara”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Dhiyah Olivia Nurhafiza

Profil

Nama : Dhiyah Olivia Nurhafiza
NIM : 1911102001
Tempat tanggal lahir : Balikpapan, 06 Januari 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sumber Rejo 1 No. H 05/70 RT 041, Desa. Sumber Rejo, Kec. Balikpapan Tengah Kalimantan Timur

Kesan dan pesannya itu sangat membuat memori yg tidak bisa terlupakan, mendapat pengalaman baru, teman baru yg awalnya tidak kenal menjadi kenal. Maka ada istilah "tak kenal maka tak sayang", trus suka ria berbagi cerita sesama anggota kkn. Selama satu bulan lebih kita tinggal bersama di posko desa Sesulu tidak membuat kita selalu kompak pasti ad yg namanya kesalah pahaman dan solusinya kita bicarakan baik-baik. Dengan adanya masalah di KKN, bagi saya itu membuat KKN berwarna.

Dan hal yang menyenangkan bagi saya itu saat kita berkunjung ke TPI (tempat) disana kita bisa melihat luasnya lautan dan menikmati segarnya angin yang sejuk. Dan untuk teman2 semangat PKL nya walaupun capek mok kek mana, kan itu syarat mau lulus.

CHAPTER VII
ISRORIYATUL MI'RAJ

“Si suka pentol, receh, random, mamak2 KKN, si pintar masak, ibu Humas”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Isroriyatul Mi'raj

Profil

Nama : Isroriyatul Mi'raj
NIM : 1911101007
Tempat tanggal lahir : Samarinda, 15 Oktober 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pangeran Antasari Gg. H. Syahran
Ahmid No.38 RT.01 RW.01 Kec. Samarinda
Ulu, Kel. Air Putih, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur

Desa Sesulu, nama yang terdengar asing saat kami mendapatinya di laman website KKN ketika penentuan lokasi dimana kami nantinya akan melangsungkan “Kuliah Kerja Nyata” selama kurang lebih 45 hari untuk memanfaatkan segala potensi yang kami miliki dan dapatkan selama di perkuliahan dan mengaplikasikannya di masyarakat. saya pribadi- typical yang cenderung memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang belum tentu terjadi- sebisa mungkin menghilangkan berbagai fikiran buruk itu dari kepala serta berusaha enjoy dari awal hingga akhir periode KKN.

Syukurnya, akses jalan menuju Desa Sesulu sangat mudah dijangkau dan jalannya tidak rusak. Setibanya disana kami disambut dengan hangat dan ramah oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Sesulu. Terlihat dari tanggapnya Pemerintah Desa (Pemdes) bersama warga bergotong royong membersihkan rumah yang nantinya akan kami tempati selama KKN disini. Rumah

itu dulunya beroperasi sebagai Sekretariat Polisi Masyarakat (Polmas) juga pernah menjadi posyandu hingga akhirnya tidak beroperasi lagi selama kurang lebih 6 tahun terakhir.

Di rumah itulah kami beraktifitas, bercengkrama, bercanda tawa, merasakan sedih dan sulit pun bersama. Makan 3 waktu dalam sehari sudah menjadi rutinitas tiap harinya, makan bersama sangat nikmat walau dengan lauk pauk seadanya. Diiringi canda tawa dan nyanyian tiap malamnya, tak lupa Proker selalu menghantui pikiran kami di setiap harinya.

Hingga akhirnya kegiatan-kegiatan kecil mulai kami laksanakan seperti mengajar ngaji di TK Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al- Madinah yang berlokasi di area Kantor Desa Sesulu, TPA ini terdiri dari 2 bangunan, bangunan pertama di isi oleh santri yang sudah Juz/Al-Qur'an. Bangunan yang lain di isi oleh santri yang masih di IQRA. Tiap harinya santri diminta untuk menyetorkan hapalan surah pendek dan doa sehari-hari setelah mengaji, dan pada hari Jum'at dikhususkan untuk hapalan dan kaligrafi.

Di TPA ini nantinya akan ada Munaqasah bagi santri yang sudah tamat mengaji, dibimbing oleh 4 Ustadzah yang telah memiliki sertifikat resmi sebagai pengajar di TK/TPA Desa Sesulu. Kawasan TPA Al- Madinah ini masih sangat asri di kelilingi oleh hamparan rumput dan lapangan bola yang cukup luas, terdapat rumah hidroponik yang dikelola ibu-ibu PKK serta Posyandu. Tiap selesai mengajar ngaji, kami disuguhkan oleh pemandangan matahari senja yang indah. Tak jarang kami duduk di depan TPA hanya sekedar menikmati indahnya pemandangan disana.

Masyarakat Sesulu juga sangatlah baik, murah senyum dan selalu berbagi kebahagiaan dengan kami. Hasil laut, makanan, lauk pauk mereka bagi kepada kami. Kerap kali apa yang kami harapkan

terkabal, seperti saat kami mengidamkan Udang tak lama ada warga yang memberi kami. Kebahagiaan tiada tara dari apa yang sudah kami dapatkan. Hal-hal itulah yang menjadi dorongan semangat untuk kami selama menjalankan KKN.

Tak lupa hal berkesan lainnya yaitu ketika mengajar di PAUD Al- Madinah yang juga berlokasi di area Kantor Desa. Secara, di kelompok kami tidak ada yang dari jurusan PIAUD sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Keluasan hati dan ringan tangan Ibu kepala sekolah serta guru-guru menjadi penyemangat kami selama membantu disana. Canda tawa renyah dari murid-murid PAUD, mewarnai hari-hari kami. Sempat juga kami mendampingi mereka saat memeriahkan tahun baru Muharram dengan mengikuti pawai hingga pawai pembangunan tingkat kelurahan Waru.

Kepolosan murid-murid PAUD dan SDN 006 yang kami ajar membuat mereka tidak terlalu mengerti akan “perpisahan” yang kami lakukan dengan sesi foto bersama. Hingga hari setelah kami sudah kembali kerumah masing-masing, murid kami di PAUD mencari kami, guru mereka hanya bisa terdiam sejenak dan menjawab “Kakak-Kakaknya sudah pulang”.

Banyak hal yang tidak sempat kami lakukan bersama warga sesulu.. Kelahiran anak ibu fatma anggota PKK Jahit yang telah banyak membantu kami hingga berbagi ruangan untuk dapur kami.. perayaan ulang tahun Talita murid kami di PAUD yang rencanakan dilangsungkan di tanggal 9 September... Masak-masak dan makan bersama dirumah Ibu Santi dan bercocok tanam di rumah Ibu Yayuk... Menikmati keindahan terbit dan terbenamnya Matahari di TPI... berkunjung ke Goa Putrid dan IKN bersama Pak Asdar... Bertamasya dengan santri Juz di At-Tahrim bersama Ibu Badar... dan masih banyak lagi.

Harapannya semoga bisa kesana lagi bersama teman-teman
KKN Desa Sesulu. ☺



CHAPTER VIII
MUHAMMAD FAHMYNUDDIN PRAYOGO

**“ Si paling banyak perannya, kakak,om-om tambang,
silsilah keluarga amburadul, tuman “**



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Muhammad Fahmynuddin Prayoga

Profil :

Nama : Muhammad Fahmynuddin Prayogo
NIM : 1911101115
Tempat tanggal lahir : Kutai Kartanegara, 18 september 2000
Agama : Islam
Alamat : Dsn Sinar Harapan RT 008 Desa Tanjung
Harapan Kec. Sebulu Kab. Kutai
Kartanegara

Tak terasa saya sudah melakukan KKN, dan tak terasa juga saya sudah mau lulus, Ketika saya sudah KKN dan baru mengenal satu sama lain. Pada waktu pelaksanaan KKN kami saya tidak tau yang man kelompok saya, waktu itu mereka melakukan pertemuan dan saya tidak datang karena saya balik kampung untuk mempersiapkan kebbutuhan KKN. Saya dan teman satu kelompok mendapatkan KKN di Desa Sesulu kecamatan Penajam Paser Utara. Disana kami saling mengenal Ketika sudah ad di posko yang sudah di siapkan oleh pihak desa, dan kami saling berbaur Bersama kelompok kami yang berjumlah 8 orang termasuk saya. Selama satu minggu pertama kami melakukan kunjungan berbagai tempat, seperti kunjungan ke waduk dan tempat pelelangan ikan yang ad di Desa Sesulu dan masih banyak lagi.

Minggu ke-2 kami mengikuti acara panhut sampai selesai, Ketika kami pertama kali mengikuti acara tersebut kami tidak tau

apa apa, disan kami juga bekerja sama dengan KKN UNMUL. Kami bekerja sam dengan desa dan UNMUL sampai tanggal 17 agustus dan itu sudah menjadi puncak dari acara perlombaan. Dan minggu terakhir kami melakukan diklat yang di adakan mendadak tapi kami berhasil mewujudkan proker kami meski terkendala oleh waktu dan dana tapi kami bisa mengusakan sebisa mungkin dan sebaik munding untuk melaksanakan.

Saya juga berterimakasih sam teman teman KKN karena banyak kebersamaan bersama kalian dari kita mulai datang bermalam satu tempat beda ruang sampai kita pulang. Disana banyak kenangan dan banyak keceriaan ketawa Bersama sedih Bersama dan sedih Bersama. Sampai sampai kami berfikir ksmi ini KKN atau berlibur, itulah yang kami fikirkan bersam.

Di KKN saya banyak mengenal mereka ada yang nama nya Ilham widitya atau sering di sana di panggil bapak/kaik, ada yang Namanya Annisa Aulia Ramadhani yang sering dipanggil Paul dan masih banyak lagi namanya, ada juga yang namanya Dhiyah Olivia Nurhafizah yang sering di sebut dengan ibu bendahara atau DO, ada juga yang Namanya Ilham Saleh yang kami sebut dengan paketu dan sekaligus ketua kami dalam KKN, ada yang namanya Muhammad Rezza Nur Rahman tidak ada panggilan khusus hehe..., juga ada yang namanya Nabilla Fitriyani atau kami sebut dengan Billa atau suka yang ketawa, ada juga yang namanya Isroriyatul Mi'raj atau kami sering panggil mamak KKN. Di situlah saya benar benar banyak teman.

Kesan

Warga di sana sangat baik dan mudah berbaur, ramah tamah dan dan kita di sambut Ketika berkunjung ke rumah. Warga di sana juga banyak yang berkarakter dan saya paling senang berkumpul

sengan warga Ketika piket kantor, tapi di sana saya sambal mengantuk.

Pesan

Semoga warga sekalian sehat selalu jaga Kesehatan dan Ketika kami berkunjung esan kami selalu di sambut. Teruslah berkembang Desa Sesulu.

“JADILAH DESA YANG MAJU DAN BERKEMBANG DENGAN DIRI SENDIRI ATAU DESA YANG MANDIRI”



CHAPTER IX
NABILLA FITRIYANI

**“ Si banyak ketawa habis itu nular ke orang, makan mulu,
gasuka ikan, lelet dsn loading lama”**



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

NABILLA FITRIYANI

Profil :

Nama : Nabilla Fitriyani
NIM : 1911101050
Tempat tanggal lahir : Balikpapan 11 Februari 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. KS Tubun, RT.15 NO 16 Kecamatan Bontang utara. Kelurahan Bontang Kuala, Kota Bontang

Pagi ini terasa sekali, gemetar, takut dan benar-benar gelisah, berharap bisa untuk berbaur dengan teman satu KKN. Disisi lain saya takut akan mereka tidak bisa menerima saya, awalnya saya fikir dan terlintas didalam bayangan saya teman-teman KKN saya sangat serius dan susah untuk diajak bergurau, tetapi setelah berjalannya waktu selama 2hari, ternyata mereka semua kurang lebih memiliki kecocokan bercanda dengan saya.

Disitulah kegelisahan an saya yg pertama mulai hilang, dan kegelisahan saya yang kedua juga saya pikir mereka hanya bergurau di beberapa saat saja, ternyata ooh ternyata itulah memang sifat mereka dengan macam-macam karakter yang benar-benar masuk didalam karakter saya. Saya ingin menceritakan sedikit karakter menurut pandangan saya tentang teman-teman KKN saya yang pertama sudah dipastikan yaitu Ilham Saleh, dia adalah ketua dari KKN UINSI di desa Sesulu, dia ini menurut saya orangnya unik, humoris juga seperti teman yang lainnya, dan paketu juga baik.

Kedua ada Muhammad Fahmyuddin jabatannya sebagai sekretaris sama seperti saya, dia ini awalnya saya kira dia akan diam dan susah untuk bergabung didalam kelompok, ternyata dia juga yang suka bikin bercanda, makasih yah suka bagi-bagi jajanan nya, dan juga mau bilang Terima kasih banyak yang sebanyak banyaknya sudah baik sama saya, yang lemot lelet, suka loading lama, tapi kamu bisa paham dengan karakter saya, jangan lupa mak beti yah hehehe.

Ketiga ada Dhiyah Olivia yang berjabat sebagai Bendahara, dia ini orangnya benar-benar receh, saya suka mendengarnya selalu tertawa, karna itu saya benar-benar terhibur karna dia benar-benar masuk dalam candaan saya, dan juga tak luput dengan silsilah keluarga yang aneh dan membingungkan dan juga mau bilang terima kasih banyak selalu baik sama aku, selalu nemenin ke WC, jangan lupa kejadian chika versi besar yahh.

Lalu yang ke 4 ada Ilham Widitya, iyap benar, di kelompok kami ada dua orang yang bernama ilham, yang pertama yaitu paketa dan yang kedua pak pubdekdok, tetapi untuk menghilangkan kebingungan itu kami memilih untuk memanggil paketa dengan "Saleh" dan yang satu lagi tetap dengan ilham, cuman mw bilang banyak- banyak Terima kasih sama ilham udah baik banget sama aku, udah simulasi berperan menjadi bapak, maaf juga kalo suka minta uang pas belum waktunya hehehe, agak bandel emang anak satu ini ilham, makasih juga udah sering baikin kipas angin saya.

Setelah bapak pubdekdok ada juga ibu pubdekdok yaitu Annisa Aulia Ramadhani yang sering kita panggil Paul, makasih banyak loh ull bantuin aku, dia ini fisik perempuan jiwa laki2, dan yang selalu tergiang-ngiang diotak saya yaitu "don't panic be

happy" hehehehe, sekarang udah seneng ya, bisa beli menantea sepuasnya, karna udah ga sejauh Sesulu-Balikpapan.

Untuk mamak KKN tercinta, hihihi, Isroriyatu Mi'raj atau ibu HUMAS Terima kasih selalu memperbaiki gizi anak-anaknya selama KKN, makanannya enak-enak kalo udah masak, udah kayak chef bintang 5 , makasih loh makk udah banyak bantu aku yang suka teledor heheh.

Terakhir untuk bapak Humas yaitu Muhammad Rezza Nur rahman, makasih sudah mengindahkan posko dengan lagu-lagu hehehe, udah jadiin posko tempat karoeke, dan aku sendiripun juga senang untuk nyanyi bareng-bareng.

Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan, saya ingin mengatakan bahwa "KALIAN BENAR-BENAR ORANG YANG SANGAT BAIK YANG PERNAH SAYA TEMUKAN DAN MASUK DALAM BUKU KEHIDUPAN SAYA" see u next time guys salam dari Nabilla Fitriyani untuk kalian semua yang penuh warna, lop u 10000000000 guys.



CHAPTER X
MUHAMMAD REZZA NUR RAHMAN

“Si Suka Nyanyi”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

KKN UINSI (Kecamatan Waru – Desa Sesulu)

Nama : Muhammd Rezza Nur Rahaman
Nim : 1911101142
Tempat tanggal lahir : Samarinda 22 maret 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bung Tomo, Perumahan Keledang Mas Baru, Blok BM No. 22, Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Dari saya Terima kasih waktunya untuk teman-teman yang sudah bisa untuk kerjasama, saya juga bisa mengenal kalian dari KKN ini. Saya juga banyak mengenal banyak karakter dari kalian, ada yang suka ketawa, ada yang suka tidur, dan ada juga yang super keras suaranya. Disana saya dan teman teman banyak melakukan kegiatan bersama teman, dari panhut maupun dari menajar di sekolah atau TK/TPA yang ada di Desa Sesulu.

Kesan saya adalah disana saya mendapatkan pengalaman yang berharga dan banyak sekali ilmu yang saya dapat kan. Warga di Sesulu juga ramah dan mudah di ajak bergaul enak di ajak bercanda dan warga di sana juga sangat baik.

Pesan saya adalah jika yasa da teman teman kesana atau berkunjung mohon di terima dan warga Desa Sesulu selalu di beri Kesehatan dan di mudahkan dalam segala urusan baik internal maupun eksternal.